

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari seluruh pembahasan yang telah dituliskan penulis diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan untuk Artikel Ilmiah yang berjudul “Pengembangan Pantai Rowo Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Kebumen JawaTengah”, sebagai berikut:

1. Kabupaten Kebumen merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Secara astronomis, Kabupaten Kebumen terletak antara  $7^{\circ}27' - 7^{\circ}50'$  Lintang Selatan dan  $109^{\circ}22' - 109^{\circ}50'$  Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Kebumen, adalah  $1.281,12 \text{ km}^2$ . Akhir tahun 2016, wilayah administrasi Kabupaten Kebumen terdiri dari 26 kecamatan. Selama tahun 2016 tercatat jumlah pengunjung sebanyak 1.202.074 orang. Dari jumlah pengunjung tersebut ada 8 wisatawan manca negara yang datang ke daya tarik wisata yang ada di wilayah Kabupaten Kebumen.
2. Pantai Rowo merupakan salah satu daya tarik wisata pantai yang ada di Kabupaten Kebumen. Pantai Rowo tepatnya berada di Desa Lembupurwo, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Secara astronomis Pantai Rowo terletak pada  $7^{\circ}49'30.38''$  Lintang Selatan dan  $109^{\circ}47'58.55''$  Bujur Timur.

3. Pantai Rowo memiliki beberapa daya tarik atau atraksi yang membuat wisatawan ingin mengunjunginya, daya tarik tersebut antara lain: Pantainya itu sendiri, hutan cemara, hutan mangrove, gumpuk pasir, dan yang terakhir laguna atau segoro anak yang menjadi pembeda dengan pantai-pantai lain yang ada di Kebumen dan sekitarnya.
4. Untuk sekarang ini, Pantai Rowo masih dikelola oleh masyarakat setempat yang terbagi menjadi 3 (tiga) organisasi atau Lembaga, yaitu: Kelompok Tani Cemara, Pokdarwis, dan Karang Taruna Pemuda Berkarya.
5. Peran masyarakat dalam pengembangan Pantai Rowo bisa dikatakan baik, terbukti dari banyaknya masyarakat setempat yang mengharapkan Pantai Rowo untuk lebih maju lagi.
6. Beberapa keluhan yang dirasakan oleh wisatawan atau pengunjung di Pantai Rowo, antara lain: kebersihan lingkungan yang masih rendah, fasilitas yang masih sederhana dan juga sedikit, aksesibilitas yang masih belum baik, dan kurangnya atraksi yang ada di Pantai Rowo.

## **B. Saran**

Dari hasil analisis data yang dilakukan penulis untuk artikel ilmiah yang berjudul “Pengembangan Pantai Rowo Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Kebumen Jawa Tengah”, penulis mempunyai beberapa saran untuk pengelola Daya Tarik Wisata Pantai Rowo agar menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan pantai-pantai yang ada disekitarnya, sebagai berikut:

1. Membuat perizinan untuk legalitas Pantai Rowo dan juga agar mendapat perhatian lebih dari pemerintah daerah.
2. Memberikan pelatihan-pelatihan kepada para pengelola DTW Pantai Rowo agar lebih optimal dalam mengelola dan juga melayani pengunjung.
3. Mengikuti tren terbaru dalam pengembangan pariwisata Pantai Rowo.
4. Memperbaiki dan menambah fasilitas-fasilitas pendukung kegiatan pariwisata.
5. Melakukan kerjasama dengan pemerintah untuk meningkatkan kemudahan aksesibilitas, dan juga sarana prasarana di Pantai Rowo.
6. Mengoptimalkan potensi daya tarik wisata yang ada di Pantai Rowo dengan membuat daya tarik baru untuk menarik wisatawan berkunjung.
7. Memanfaatkan laguna atau segoro anak untuk di jadikan atraksi baru, yaitu bisa dengan cara menambahkan perahu bebek, kano, maupun dijadikan area pemancingan bagi pengunjung Pantai Rowo.
8. Memanfaatkan hutan cemara untuk dijadikan atraksi baru, untuk atraksinya bisa melihat atau mencontoh dari atraksi yang ada di Hutan Pinus Yogyakarta. Atraksi yang bisa diterapkan antara lain: menambahkan *hammock*, spot foto, dll.
9. Menjaga kebersihan lingkungan area Pantai Rowo dan sekitarnya dengan cara menambahkan tempat sampah dengan bentuk yang menarik agar wisatawan tidak buang sampah sembarangan.

10. Berkomunikasi dengan para pedagang dan juga masyarakat setempat untuk menjaga kebersihan lingkungan dan tidak buang sampah sembarangan.
11. Membuat sebuah tulisan atau patung yang bisa menjadikan ikon Pantai Rowo sekaligus menjadi spot foto baru bagi wisatawan.